

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows version 20.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan kriteria metode *purposive sampling*, dimana sampel yang terpilih sesuai dengan kebutuhan variabel yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji simultan, menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit tidak dapat dipertimbangkan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
- b. Berdasarkan uji parsial, variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- c. Berdasarkan uji koefisien determinasi, persentase variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba hanya mampu menjelaskan pengaruh yaitu sebesar 1%. Sisanya (100%-1% = 99%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini atau faktor-faktor lain yang lebih dominan.

V.2 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

a. Saran Teoritis

- 1) Penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti komite audit, *free cash flow*, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran KAP.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol lain untuk mendeteksi adanya praktek manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 3) Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengambil sampel perusahaan manufaktur dalam beberapa sektor. Serta mengambil waktu pengamatan 4 atau 5 tahun kebelakang, karena setiap perusahaan akan lebih memperketat dalam hal praktek manajemen laba.

b. Saran Praktis

- 1) Bagi penulis dapat memecahkan dan menganalisa masalah yang timbul dalam perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba tersebut. Serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tindakan praktek manajemen laba.
- 2) Bagi KAP besar dan memiliki pangsa pasar yang besar agar meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi serta memberikan kualitas audit yang lebih tinggi sehingga praktek manajemen laba secara signifikan tidak akan terjadi pada suatu perusahaan dimasa yang akan datang.
- 3) Bagi Manajemen diharapkan dapat memberikan referensi bagi manajer agar dalam melakukan manajemen laba sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- 4) Bagi Investor diharapkan kedepannya lebih berhati-hati sebelum mengambil keputusan berinvestasi di suatu perusahaan, lebih seksama

dan memperhitungkan lagi beberapa faktor atau unsur yang ada dalam penelitian ini untuk menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan agar investasi yang sudah ditanamkan dapat berkembang ke arah yang positif.

